

**PENINGKATAN MINAT MATEMATIKA MENGGUNAKAN  
METODE PERMAINAN KOMPETISI KELAS II  
SEKOLAH DASAR NEGERI 30 INTI I  
PIRSUS I PARINDU SANGGAU**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**JUBAIDAH  
NIM : F34210219**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**PENINGKATAN MINAT MATEMATIKA MENGGUNAKAN  
METODE PERMAINAN KOMPETISI KELAS II  
SEKOLAH DASAR NEGERI 30 INTI I  
PIRSUS I PARINDU SANGGAU**

**SKRIPSI  
OLEH**

**JUBAIDAH  
NIM : F34210219**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Rosnita, M. Si  
NIP. 19621005 198703 2 002**

**Drs. H. Maridjo AH, M. Si  
NIP. 19510128 197603 1 001**

**Dekan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**

**Dr. Aswandi  
NIP. 195805131986031002**

**Drs. H. Maridjo AH, M. Si  
NIP. 19510128 197603 1 001**

**PENINGKATAN MINAT MATEMATIKA MENGGUNAKAN  
METODE PERMAINAN KOMPETISI KELAS II  
SEKOLAH DASAR NEGERI 30 INTI I  
PIRSUS I PARINDU SANGGAU**

**Jubaidah, Rosnita, H. Mandjo, AH**

Program Studi Kependidikan Guru Sekolah Dasar

Abstrak : Judul penelitian ini adalah : “Peningkatan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Permainan Kompetisi Kelas II Sekolah Dasar”. Metode penelitian yang digunakan adalah : Deskriptif dengan bentuk penelitian survai. Subjek penelitian adalah 12 orang siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 30 Inti I Pirsus I Parindu Sanggau, yang merasa kurang berminat pada pembelajaran matematika. Hasil analisis data menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran matematika, setiap aspek penelitian mendapat peningkatan minat perhatian dari base line 35,33% ke siklus 3; 80,78% dengan kategori tinggi meningkat sebesar 45,36%. Peningkatan minat ketertarikan dari base line 35,33% ke siklus 3; 77,77% dengan kategori tinggi meningkat sebesar 44,44%. Peningkatan minat kemauan dari base line 35,33% ke siklus 3; 83,33% dengan kategori sangat tinggi meningkat sebesar 47,97%. Dan peningkatan rata-rata seluruh aspek yaitu: aspek minat penelitian, minat ketertarikan dan minat kemauan dari base line 35,42% ke siklus 3; 80,78% dengan kategori tinggi meningkat sebesar 45,36%.

**Kata Kunci : Minat Siswa, Metode Permainan Kompetisi.**

Abstract: The title of this study is: "Students Against Increased Interest Mathematics Learning Method Using Games Competition Class II Elementary School". The research method used is: descriptive survey research form. The research subjects were 12 students of class II Elementary School 30 Core I Pirsus I Parindu Sanggau, who was less interested in learning mathematics. The results of data analysis showed that after participating in the learning of mathematics, every aspect of the study received increased attention from the base line interest 35.33% to cycle 3; 80.78% with the high category increased by 45.36%. Increased interest in the interest of the base line to cycle 3 35.33%; 77.77% with the high category increased by 44.44%. Increased interest in the will of the base line to cycle 3 35.33%; 83.33% with very high category increased by 47.97%. And an average increase of around aspects: aspects of research interest, interest interest and willingness of the base line to cycle 3 35.42%; 80.78% with the high category increased by 45.36%.

**Keywords : Student Interests, Method Games Competition.**

## **PENDAHULUAN**

Latar belakang: Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membangun dan meningkatkan sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh tantangan, sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu fundamental bagi setiap individu. Hal yang mempengaruhi kurangnya minat anak terhadap pembelajaran matematika di Sekolah Dasar bukan hanya pembelajaran yang dianggap sulit, tetapi tidak lepas dari faktor anak itu sendiri yang kurang berminat untuk mempelajari pembelajaran matematika.

Peran guru sangatlah diperlukan dalam menciptakan minat belajar peserta didik, sejalan dengan proses pembelajaran, terutama pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

Apabila peserta didik memiliki minat belajar maka timbullah harapan agar peserta didik merasa senang, berkemauan yang kuat, merasa ketertarikan yang baik, ada rasa perhatian dalam pembelajaran matematika.

Menurut Cony Semawan (1987) bahwa : minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah pada situasi atau objek tertentu yang menyenangkan serta memberi kepuasan. Kanusa (1997) minat adalah suatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan minat dan sikap penting dalam mengambil keputusan. Menurut Slameto minat adalah : suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Untuk memperoleh informasi yang akurat tentang perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran terutama pembelajaran matematika di kelas II Sekolah Dasar.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar adalah : deskriptif. Metode penelitian ini dipandang sesuai karena berorientasi pada pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek berdasarkan fakta yang tampak (Hardi Nawawi, 1983).

Oleh karena itu pembelajaran matematika yang ditangani peneliti ini berupa kesulitan belajar siswa secara individu siswa di dalam pembelajaran matematika. Bentuk penelitian ini yang dianggap sesuai adalah menggunakan survey etadies.

Sifat penelitian ini yaitu : kualitatif jenis penelitian yang dihasilkan dari hasil pengamatan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah dan menghasilkan data dari hasil pengamatan.

Jenis penelitian yaitu : Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan suatu penelitian tindakan yang sengaja dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaharui mutu prkatek pembelajaran.

Subjek peneliti ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 30 Inti I Pirsus I Parindu Sanggau sebanyak 12 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu : observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian atau subjek penelitian pelaksanaan langsung pada tempat suatu peristiwa. Untuk memudahkan kegiatan maka ditentukan indikator kinerja.

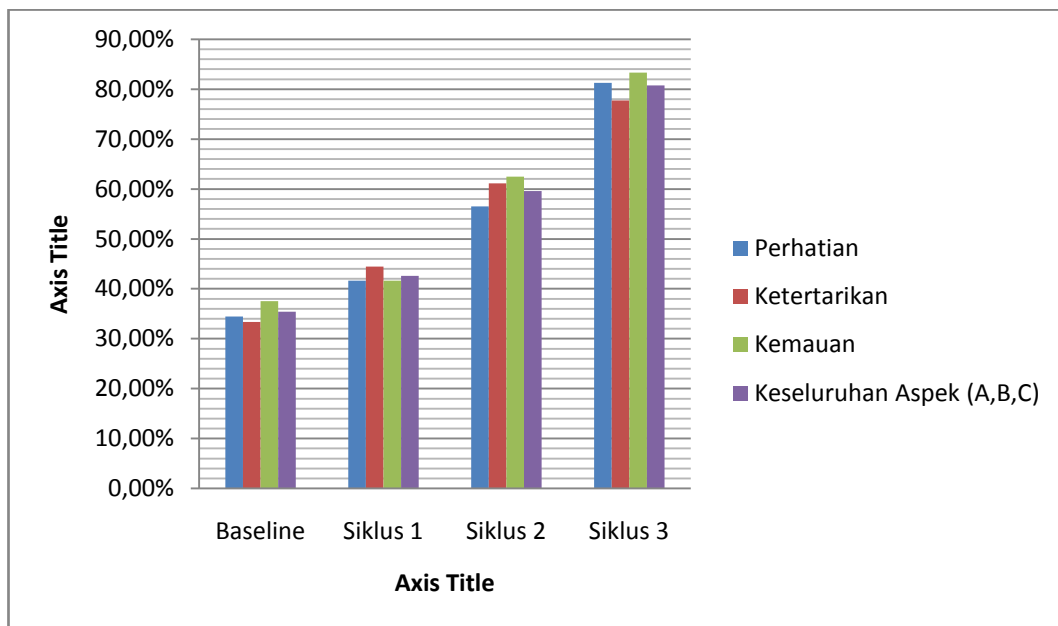
NO.	Indikator Kinerja	Base Line	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Metode yang Digunakan
A.	Perhatian dalam pembelajaran					Pengamatan
	1. Menyimak penjelasan guru.					
	2. Mengajukan pendapat					
	3. Kesungguhannya mengikuti kegiatan					
	4. Aktif dalam pembelajaran					
	Rata-Rata Aspek A					
B.	Ketertarikan dalam pembelajaran					Pengamatan
	1. Merespon materi yang dipelajari					
	2. Memberikan pendapat yang konstruktif					
	3. Memperhatikan permasalahan dengan seksama					
	Rata-Rata Aspek B					
C.	Kemauan dalam pembelajaran					Pengamatan
	1. Mengajukan pertanyaan yang relevan					
	2. Memberikan jawaban yang benar					
	3. Melaksanakan semua perintah guru dalam belajar					
	4. Kesungguhan bekerjasama dengan teman					
	Rata-Rata Aspek C					
D	Rata-Rata Keseluruhan Aspek (A, B, C)					

Tabel Indikator Kinerja Minat Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Permainan Kompetisi

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang muncul di kelas II Sekolah Dasar.

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas adalah data tentang minat pembelajaran matematika yang terdiri dari beberapa aspek yaitu : minat perhatian, minat ketertarikan, dan minat kemauan. Semua aspek tersebut dalam indikator kinerja minat belajar yang diperoleh dari observasi awal (base line), siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Data yang diperoleh menggunakan perhitungan persentase.



Grafik 5. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Minat Pembelajaran Siswa Pada Observasi Awal, Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Berdasarkan grafik 5 dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada setiap indikator kinerja minat siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan metode permainan kompetisi kelas II Sekolah Dasar.

Pertama, observasi tentang perhatian. Pada indikator minat perhatian terbagi menjadi 4 bagian indikator kinerja. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan rata-rata 4 aspek minat perhatian yaitu dari base line 35,42% ke siklus 1; 41,66% meningkat sebesar 6,24%. Dari siklus 1; 41,66% ke siklus 2; 56,26% meningkat sebesar 14,60%. Dari siklus 2; 56,26% ke siklus 3; 81,25% meningkat sebesar 24,99%.

Kedua minat ketertarikan, pada indikator minat ketertarikan dibagi menjadi 3 bagian. Berdasarkan hasil pengamatan peningkatan rata-rata 3 bagian dari minat ketertarikan yaitu dari base line 33,33% ke siklus 1; 44,66% meningkat sebesar 11,33% kemudian dari siklus 1; 44,66% ke siklus 2; 61,11% meningkat sebesar

16,45% dan selanjutnya dari siklus 2, 61,11% ke siklus 3; 77,77% meningkat sebesar 16,66%.

Ketiga minat kemauan, pada indikator minat kemauan dibagi menjadi 4 bagian. Berdasarkan hasil pengamatan 4 bagian dari minat kemauan yaitu base line 37,50% ke siklus 1; 41,66% meningkat sebesar 4,16%. Kemudian dari siklus 1; 41,66% ke siklus 2; 62,56% meningkat sebesar 10,90% dan dari siklus 2; 62,56% ke siklus 3; 83,33% meningkat sebesar 20,77%.

Keempat rata-rata keseluruhan aspek A, minat perhatian, B minat ketertarikan, dan aspek C, minat kemauan yaitu dari base line 35,42% ke siklus 1; 42,50% meningkat sebesar 7,08%. Dari siklus 1; 42,50% meningkat sebesar 7,08%. Dari siklus 1; 42,50% ke siklus 2; 59,96% meningkat sebesar 17,46%. Dan dari siklus 2; 59,96% ke siklus 3 80,78% meningkat sebesar 20,82%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan metode permainan kompetisi kelas II Sekolah dasar Negeri 30 Inti I Pirsus I Parindu Sanggau. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan minat perhatian, minat ketertarikan, dan minat kemauan siswa terhadap pembelajaran matematika mulai dari base line ke siklus 1, dari siklus 1 ke siklus 2, dan dari siklus 3 mengalami peningkatan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsini (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Asmani, Jamal Ma'amur (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta; Dwa Press.
- Bunda , Lucy (2012). *Minat dan Bakat Anak*. PT. Tangga. Pustaka Jakarta Tenggara.
- BSNP (2006). *KTSP SD/MI*. Jakarta. Depdiknas.
- Darmadi, Hamid (2011). *Penelitian Pendidikan Bandung*. Alfabet.
- Iskandar (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Gaung Persadar Press.
- Nawawi, Hadar (1983). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta; Gadjah Mada Universitas Perss.
- M. Asron (2003). *Psikologi Umum*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Sugiono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, DKK (2003). *Kapita Selekta Kependidikan SD. UT. Jakarta*.